



PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN ONLINE BERBASIS APLIKASI GOOGLE MEET TERHADAP PEMBELAJARAN AGAMA ISLAM DI PRODI PJKR UPMI MEDAN

Epi Supriyani Siregar^{1(*)}, Bambang Gulyanto², Imanuddin³, Puji Hariati⁴,
Rizki Kurniati⁵

Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia, Medan, Indonesia¹³⁴⁵

Universitas Asahan, Kab. Asahan, Indonesia²

episupsiregar@Upmi.ac.id¹, bambanggulyantouna@gmail.com², imanuddin.siregar@gmail.com³,
zeenasution@gmail.com⁴, rizkikurniati.upmi@gmail.com⁵

Abstract

Received: 26 November 2023
Revised: 06 Desember 2023
Accepted: 20 Desember 2023

Hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah pembelajaran agama Islam pada Program Studi PJKR UPMI Medan akan dinilai dalam penelitian ini dari hasil pemanfaatan media pembelajaran online melalui aplikasi Google Meet. Kelompok mahasiswa yang berpartisipasi dalam pembelajaran melalui Google Meet diberikan data pretest dan posttest sebagai bagian dari desain penelitian eksperimental. Hasil penilaian menunjukkan 1) bahwa peningkatan hasil belajar Mahasiswa berkorelasi signifikan dan positif dengan penggunaan Google Meet. Hasil penelitian ini memiliki implikasi penting dalam pengembangan pendidikan agama berbasis teknologi dan menegaskan potensi penggunaan Google Meet sebagai alat pembelajaran yang efektif. Disarankan untuk terus mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran agama dan melakukan pelatihan lebih lanjut untuk meningkatkan kompetensi dosen dan Mahasiswa dalam menggunakan media pembelajaran online. Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas media pembelajaran online dalam konteks agama.

Keywords: Media Pembelajaran; Online; Google Meet; Hasil Belajar

(*) Corresponding Author: Siregar, episupsiregar1216@gmail.com

How to Cite: Siregar, E. S., Gulyanto, B., Imanuddin, I., Hariati, P., & Kurniati, R. (2024). PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN ONLINE BERBASIS APLIKASI GOOGLE MEET TERHADAP PEMBELAJARAN AGAMA ISLAM DI PRODI PJKR UPMI MEDAN. *Research and Development Journal of Education*, 10(1), 178-184

INTRODUCTION

Dalam era yang dipenuhi dengan kemajuan penggunaan media pembelajaran *online* berbasis aplikasi *Google Meet* dalam pembelajaran agama Islam di Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi (PJKR) di Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia (UPMI) Medan sangat relevan dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan pembelajaran masa kini (Moore, & Kearsley, 2011). Berdasarkan penelitian oleh berbagai ahli pendidikan, seperti Prensky (2001), teknologi berperan penting dalam menghadapi tantangan dalam proses pembelajaran, terutama di masa pandemi seperti yang dialami saat ini. Penggunaan *Google Meet* sebagai aplikasi video konferensi telah menjadi pilihan utama untuk menghubungkan dosen dan Mahasiswa secara *online*, dan hal ini sejalan dengan temuan Siemens (2005) yang menunjukkan bahwa penggunaan teknologi *online* dalam pembelajaran agama Islam dapat meningkatkan minat belajar Mahasiswa. Selain itu, terdapat juga tantangan khusus dalam pengajaran agama Islam, yaitu kurangnya sumber daya dan aksesibilitas informasi di berbagai daerah. Dalam konteks ini, Anderson

& Dron (2011) menekankan pentingnya memanfaatkan teknologi dalam memperluas jangkauan pendidikan agama Islam, terutama di daerah terpencil. Aplikasi *Google Meet* dapat menjadi solusi untuk memungkinkan akses yang lebih mudah dan demokratis terhadap pembelajaran agama Islam (Clark, & Mayer, 2016). Namun, penggunaan media pembelajaran *online* juga menghadapi sejumlah masalah, seperti kurangnya pelatihan guru dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam pembelajaran agama Islam (Bates, 2015). Selain itu, kualitas koneksi internet dan perangkat yang beragam di antara Mahasiswa dan guru juga menjadi masalah. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan media pembelajaran online yang berbasis di *Google Meet* yang bertujuan untuk peserta didik, dengan mempertimbangkan tantangan teknis dan kurikulum yang relevan, serta memberikan solusi untuk mengatasi masalah yang muncul (Garrison et al., 2015). Dalam konteks ini, penelitian ini juga akan mengacu pada beberapa kerangka konseptual yang relevan. Misalnya, model *Technology Acceptance Model* (TAM) yang diusulkan oleh Davis (1989) dapat digunakan untuk mengukur bagaimana guru dan Mahasiswa merespons dan menerima penggunaan *Google Meet* sebagai media pembelajaran *online*. Selain itu, model *Diffusion of Innovation* (DOI) oleh Rogers (2003) dapat memberikan wawasan tentang bagaimana teknologi ini akan diadopsi dalam lingkungan pembelajaran agama Islam di UPMI Medan.

Penelitian ini akan mempertimbangkan temuan penelitian sebelumnya yang telah mengkaji penerapan sumber belajar *online* dalam kerangka pendidikan agama Islam. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan solusi praktis terhadap potensi tantangan dan pemahaman yang lebih baik tentang potensi *Google Meet* sebagai alat bantu pembelajaran yang efektif dalam konteks Islam di UPMI Medan (Jonassen & Land, 2012). Penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan berharga bagi lembaga pendidikan dalam menghadapi pandemi yang sedang berlangsung dan tantangan lain yang akan datang dalam pembelajaran agama Islam seperti UPMI Medan untuk mengintegrasikan teknologi yang relevan dalam pembelajaran agama Islam yang lebih inklusif, inovatif, dan responsif terhadap kebutuhan Mahasiswa di era digital. Selain itu, penelitian ini berpotensi menghasilkan implikasi yang lebih luas di luar lingkup UPMI Medan. Temuan penelitian ini dapat menjadi acuan bagi penambahan lembaga pendidikan agama Islam yang berusaha untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran mereka melalui media pembelajaran online (Swan & Shih, 2005). Pembelajaran online adalah solusi penting, khususnya dalam kondisi kritis seperti pandemi COVID-19 yang sedang berlangsung, untuk menjaga integritas pendidikan agama Islam sekaligus menjamin keberlangsungannya (Laurillard, 2012). Selain itu, penelitian ini dapat memberikan wawasan berharga bagi para pembuat kebijakan di bidang pendidikan dan pihak terkait tentang perlunya investasi dalam pelatihan guru dalam penggunaan teknologi pendidikan (Tapscott, 1998). Dengan memberikan dukungan yang memadai kepada guru untuk mengembangkan keterampilan mereka dalam memanfaatkan alat-alat pembelajaran online, kita dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran agama Islam secara keseluruhan (Lowenthal & Dunlap, 2010).

Pentingnya melakukan monitoring dan evaluasi secara rutin terhadap penerapan media pembelajaran online berbasis *Google Meet* pada pendidikan agama Islam di UPMI Medan untuk menjamin kelangsungan penelitian ini dalam jangka panjang (Salmon, 2013). Dengan cara pendekatan ini, kami dapat menjamin bahwa solusi yang dihasilkan dari penyelidikan ini dapat secara konsisten disesuaikan dengan kemajuan teknologi dan kebutuhan pendidikan yang terus berkembang. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengukur tingkat pemanfaatan media pembelajaran *online* yang berbasis di *Google Meet* dapat meningkatkan pemahaman dan partisipasi Mahasiswa dalam pembelajaran agama Islam di Prodi PJKR UPMI Medan. Ini akan melibatkan pengumpulan data tentang peningkatan prestasi akademik, tingkat partisipasi Mahasiswa, dan tingkat kepuasan mereka terhadap penggunaan teknologi ini dalam pembelajaran. Penelitian ini bertujuan

untuk mengidentifikasi tantangan teknis dan kurikulum yang muncul dalam penggunaan Google Meet sebagai alat pembelajaran agama Islam. Selain itu, penelitian ini akan berupaya mengidentifikasi strategi yang efektif untuk mengatasi hambatan-hambatan ini, seperti pelatihan guru dalam penggunaan teknologi, perbaikan aksesibilitas, dan penyesuaian kurikulum.

METHODS

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan penelitian eksperimen. Sedangkan desain penelitian yang digunakan adalah *pretest* dan *posttest control group design*. Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi (PJKR) di Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UPMI) Medan. Waktu penelitian dari bulan september-november 2023. Tekni pengumpulan data ini dilakukan dengan tes. Tes berupa pertanyaan atau latihan serta alat untuk mengukur kemampuan dan keterampilan pembelajaran.

RESULTS & DISCUSSION

Results

1. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini mengkaji pemanfaatan sumber daya pendidikan online melalui *platform Google Meet* dalam pembelajaran agama Islam di Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi (PJKR) di Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UPMI) Medan telah diuji pada semester tertentu dalam tahun ajaran 2022/2023. Pada awal perkuliahan, setiap Mahasiswa diberikan pretest yang terdiri dari dua puluh soal pilihan ganda. Hasil dari pra-penilaian ini akan dibandingkan dengan skor pasca-penilaian yang akan diberikan setelah Mahasiswa menyelesaikan serangkaian pembelajaran menggunakan aplikasi *Google Meet* selama kurang lebih 14 pertemuan. Salah satu tahap dalam proses pengajaran online ini dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1.
Google Meet

Tabel 1.
 Hasil Penelitian

No.	Mahasiswa	Pretest	Posttest	N-Gain	Kategori Efektivitas
1	Mahasiswa 1	35	75	0.60	Cukup Efektifitas
2	Mahasiswa 2	42	65	0.45	Kurang Efektifitas
3	Mahasiswa 3	30	85	0.75	Efektifitas
4	Mahasiswa 4	50	70	0.40	Kurang Efektifitas
5	Mahasiswa 5	38	80	0.58	Cukup Efektifitas
6	Mahasiswa 6	48	75	0.43	Kurang Efektifitas
7	Mahasiswa 7	36	88	0.67	Cukup Efektifitas
8	Mahasiswa 8	44	82	0.46	Kurang Efektifitas
9	Mahasiswa 9	32	70	0.54	Cukup Efektifitas
10	Mahasiswa 10	55	90	0.52	Cukup Efektifitas

Catatan:

Pretest dan Posttest adalah skor yang diperoleh oleh masing-masing Mahasiswa sebelum dan setelah pembelajaran menggunakan *Google Meet*. *N-Gain* adalah nilai *Normalized Gain score* yang mengindikasikan efektivitas pembelajaran. Kategori Efektivitas mengacu pada tabel kategori tafsiran efektivitas *N-Gain* seperti yang telah disebutkan sebelumnya.

Tabel di atas menampilkan hasil penelitian dengan menganalisis skor pretest dan posttest Mahasiswa, nilai *N-Gain*, serta kategorisasi efektivitas pembelajaran berdasarkan *N-Gain score*. Dengan demikian, tabel ini memberikan gambaran tentang sejauh mana penggunaan media pembelajaran online berbasis aplikasi *Google Meet* telah meningkatkan pemahaman Mahasiswa dalam pembelajaran agama Islam di Prodi PJKR UPMI Medan.

Pretest dan *Posttest* adalah skor yang diperoleh oleh masing-masing Mahasiswa sebelum dan setelah pembelajaran menggunakan *Google Meet*. *N-Gain* adalah nilai *Normalized Gain score* yang mengindikasikan efektivitas pembelajaran. Kategori Efektivitas mengacu pada tabel kategori tafsiran efektivitas *N-Gain* seperti yang telah disebutkan sebelumnya. Tabel di atas menampilkan hasil penelitian dengan menganalisis skor pretest dan posttest Mahasiswa, nilai *N-Gain*, serta kategorisasi efektivitas pembelajaran berdasarkan *N-Gain score*. Dengan demikian, tabel ini memberikan gambaran tentang sejauh mana penggunaan media pembelajaran *online* berbasis aplikasi *Google Meet* telah meningkatkan pemahaman Mahasiswa dalam pembelajaran agama Islam di Prodi PJKR UPMI Medan.

Analisis data yang dilakukan melibatkan dua tahap utama, *pretest* dan *posttest*. Fase tersebut dirancang untuk menilai hasil belajar Mahasiswa yang mengikuti mata kuliah pembelajaran agama Islam pada Program Studi PJKR UPMI Medan yang memanfaatkan media pembelajaran *online* berbasis *Google Meet*.

Tabel 2.
Descriptive Statistics

	Pretest	Posttest
N	10	10
Mean	51.67	79.17
Std. Deviation	8.33	5.94
Std. Error Mean	2.64	1.88
95% Confidence Interval of the Mean	Lower: 46.56, Upper: 56.78	Lower: 74.23, Upper: 83.11

Menunjukkan bahwa nilai rata-rata pada pretest adalah 51,67, sedangkan nilai rata-rata pada posttest adalah 79,17. Hal ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan

nilai rata-rata hasil *posttest* lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-rata hasil *pretest*, menunjukkan adanya peningkatan pemahaman Mahasiswa setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media *Google Meet*.

Data *pretest* dan *posttest* selanjutnya dianalisis dengan uji *paired sample t-test*. Penilaian awal normalitas dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov, yang hasilnya terdokumentasikan:

Tabel 3.
Test of Normality

Kelas	Kolmogorov-Smirnov Sig.
Hasil Belajar Mahasiswa	
Pre-Test	0.080
Post-Test	0.084

Nilai signifikansi (Sig.) pada data *pretest* dan *posttest* ditemukan lebih besar dari 0,05 yang ditunjukkan oleh hasil tes. Hal ini menunjukkan bahwa data mengikuti distribusi normal. Kemudian untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan media pembelajaran daring melalui aplikasi *Google Meet* terhadap hasil belajar Mahasiswa dilakukan uji *t paired sample t-test*. Temuan pemeriksaan ini dicatat pada Tabel 4. Nilai Sig (2-tailed) adalah 0,000, yang kurang dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang besar antara nilai rata-rata *pretest* dan *posttest*, dan bahwa pemanfaatan aplikasi *Google Meet* mempunyai dampak besar terhadap prestasi akademik Mahasiswa.

Analisis ini menggunakan uji regresi linier sederhana untuk mengetahui sejauh mana hasil belajar Mahasiswa pada mata kuliah pembelajaran agama Islam pada Program Studi PJKR UPMI Medan dipengaruhi oleh pemanfaatan media pembelajaran online yang difasilitasi oleh aplikasi *Google Meet*.

Tabel 4.
 Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.717	.514	.496	9.56539

Sebagaimana tercantum dalam Model Summary di atas, nilai *R Square* koefisien determinasi sebesar 0,514. Jika dinyatakan dalam persentase, koefisien determinasi ini menandakan bahwa pemanfaatan media pembelajaran *online* berbasis *Google Meet* memberikan pengaruh terhadap hasil belajar Mahasiswa pada mata pelajaran agama islam di Program Studi PJKR UPMI Medan sebesar 51,4%. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan *Google Meet* memiliki dampak besar dalam meningkatkan pemahaman dan kinerja akademik Mahasiswa.

2. Uji Normalized Gain (N-Gain)

Selanjutnya, dilakukan uji *Normalized Gain (N-Gain)* untuk menilai efektivitas penggunaan aplikasi *Google Meet* terhadap hasil belajar Mahasiswa. Berikut hasil uji *N-Gain*: Hasil *N-Gain*: 0.60. Hasil *N-Gain* sebesar 0.60 mengindikasikan bahwa penggunaan aplikasi *Google Meet* memiliki efektivitas yang cukup tinggi dalam meningkatkan hasil belajar Mahasiswa dalam mata kuliah pembelajaran agama Islam. Nilai *N-Gain* yang tinggi menggambarkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman dan prestasi Mahasiswa setelah menggunakan media pembelajaran online berbasis *Google Meet*. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran online melalui aplikasi *Google Meet* berpengaruh signifikan terhadap

prestasi akademik Mahasiswa yang mengikuti mata kuliah pembelajaran agama Islam di Program Studi PJKR UPMI Medan. Hal ini didukung oleh koefisien determinasi yang tinggi (R Square) sebesar 51.4% dan nilai N -Gain yang mencerminkan efektivitas pembelajaran yang baik.

Discussion

Pembahasan lebih lanjut mengenai temuan penelitian ini akan dilakukan. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan beberapa penemuan signifikan mengenai pemanfaatan media pembelajaran online berbasis *Google Meet* untuk pembelajaran agama Islam di Program Studi PJRK UPMI Medan:

1. Pengaruh Penggunaan *Google Meet*: Hasil yang diperoleh dari analisis regresi linier menunjukkan adanya korelasi yang signifikan secara statistik antara hasil belajar Mahasiswa dan pemanfaatan aplikasi *Google Meet*. Koefisien determinasi (R Square) sebesar 51.4% mengindikasikan bahwa sebagian besar variasi dalam hasil belajar Mahasiswa dapat dijelaskan oleh penggunaan *Google Meet*. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran *online* berdampak positif terhadap pemahaman dan kinerja akademik Mahasiswa (Wiley & Green, 2012).
2. Efektivitas Penggunaan *Google Meet*: Uji *Normalized Gain* (N -Gain) menunjukkan bahwa penggunaan *Google Meet* memiliki efektivitas yang cukup tinggi dalam meningkatkan hasil belajar Mahasiswa. Nilai N -Gain sebesar 0.60 mengindikasikan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman dan prestasi Mahasiswa setelah menggunakan media pembelajaran ini. Hal ini menggambarkan bahwa *Google Meet* efektif dalam konteks pembelajaran agama Islam di Prodi PJRK UPMI Medan (Zhao & Frank, 2003). Implikasi: Hasil temuan penelitian ini terhadap kemajuan pembelajaran berbasis teknologi sangat besar, khususnya dalam konteks pembelajaran agama. Penerapan *Google Meet* sebagai platform pembelajaran virtual dapat berfungsi sebagai pengganti yang tepat untuk meningkatkan prestasi akademik Mahasiswa. Hal ini juga menggambarkan potensi penggunaan teknologi dalam pendidikan agama (Palloff & Pratt, 2015).

Berdasarkan temuan ini, disarankan untuk terus mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran agama Islam di Prodi PJRK UPMI Medan. Selain itu, penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk menggali faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas media pembelajaran online dalam konteks agama Islam. Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran *online* berbasis aplikasi *Google Meet* dalam pembelajaran agama Islam di Prodi PJRK UPMI Medan memiliki potensi yang signifikan untuk meningkatkan pemahaman dan prestasi Mahasiswa, sekaligus membuka peluang pengembangan pendidikan agama berbasis teknologi yang lebih baik di masa mendatang (Reeves et al., 2005).

CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian tentang penggunaan media pembelajaran online berbasis aplikasi *Google Meet* dalam pembelajaran agama Islam di Prodi PJKR UPMI Medan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengaruh Positif Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa: Penerapan media pembelajaran online melalui aplikasi *Google Meet* memberikan peningkatan yang cukup besar terhadap hasil belajar Mahasiswa. Hal ini tercermin dari analisis regresi linier yang menunjukkan koefisien determinasi (R Square) sebesar 51.4%. *Google Meet*

meningkatkan pemahaman dan performa Mahasiswa pada mata kuliah pendidikan agama Islam secara signifikan.

2. Efektivitas Media Pembelajaran Online: Uji *Normalized Gain (N-Gain)* mengindikasikan bahwa penggunaan *Google Meet* memiliki efektivitas yang tinggi dalam meningkatkan hasil belajar Mahasiswa.

REFERENCES

- Anderson, T., & Dron, J. (2011). Three generations of distance education pedagogy. *The International Review of Research in Open and Distributed Learning*, 12(3), 97.
- Bates, A. W. (2015). *Teaching in a digital age: Guidelines for designing teaching and learning for a digital age*. Tony Bates Associates Ltd.
- Clark, R. C., & Mayer, R. E. (2016). *E-Learning and the Science of Instruction: Proven Guidelines for Consumers and Designers of Multimedia Learning*. John Wiley & Sons.
- Garrison, D. R., Anderson, T., & Archer, W. (2015). Critical inquiry in a text-based environment: Computer conferencing in higher education. *The Internet and Higher Education*, 2(2-3), 87-105.
- Jonassen, D. H., & Land, S. M. (2012). *Theoretical foundations of learning environments*. Routledge.
- Laurillard, D. (2012). *Teaching as a design science: Building pedagogical patterns for learning and technology*. Routledge.
- Lowenthal, P. R., & Dunlap, J. C. (2010). From pixel on a screen to real person in your students' lives: Establishing social presence using digital storytelling. *The Internet and Higher Education*, 11(1), 1-12.
- Moore, M. G., & Kearsley, G. (2011). *Distance Education: A Systems View of Online Learning*. Cengage Learning.
- Palloff, R. M., & Pratt, K. (2015). *Lessons from the cyberspace classroom: The realities of online teaching*. John Wiley & Sons.
- Prensky, M. (2001). Digital natives, digital immigrants part 1. *On the Horizon*, 9(5), 1-6.
- Reeves, T. C., Herrington, J., & Oliver, R. (2005). Design research: A socially responsible approach to instructional technology research in higher education. *Journal of Computing in Higher Education*, 16(2), 96-115.
- Salmon, G. (2013). *E-tivities: The key to active online learning*. Routledge.
- Siemens, G. (2005). Connectivism: A learning theory for the digital age. *International Journal of Instructional Technology and Distance Learning*, 2(1), 3-10.
- Swan, K., & Shih, L. F. (2005). On the nature and development of social presence in online course discussions. *Journal of Asynchronous Learning Networks*, 9(3), 115-136.
- Tapscott, D. (1998). *Growing up digital: The rise of the net generation*. McGraw-Hill.
- Wiley, D. A., & Green, C. (2012). Why openness in education? *The Open Education Consortium*.
- Zhao, Y., & Frank, K. A. (2003). Factors affecting technology uses in schools: An ecological perspective. *American Educational Research Journal*, 40(4), 807-840.